

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah penjelasan tentang cara- cara yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data dan penyimpulan data tersebut dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.² Berikut penulis paparkan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yakni serangkaian kegiatan membaca, mencatat dan mengolah bahan- bahan penelitian dari buku atau literatur yang mendukung penelitian. Data- data diambil dari bahan- bahan pustaka dan kemudian dianalisis.³

Penelitian kepustakaan atau studi literatur memiliki empat ciri. *Pertama*, peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data bukan langsung dari lapangan. *Kedua*, data pustaka bersifat siap pakai dengan artian peneliti tidak kemana- mana, dan hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. *Ketiga*,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

²Milya Sari & Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA” *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, no. 01 (2020): 43, diakses 26 Agustus 2020, <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/download/1555/1159>

³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 20.

pada umumnya data pustaka merupakan sumber sekunder, maksudnya peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka mayoritas mengandung prasangka atau pandangan orang yang membuat atau penulis karya tersebut. *Keempat*, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu karena bersifat statik dalam artian data tersebut tidak akan berubah karena sudah termasuk data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis.⁴

Menurut Amir Hamzah, pendapat tersebut benar, namun tidak sepenuhnya diterima jika ditinjau dari tujuan penelitian. Karena secara umum tujuan penelitian yaitu:⁵

1. Bersifat penemuan, apabila data yang didapat dari penelitian berupa data baru yang belum pernah diketahui.
2. Bersifat pembuktian, apabila data yang didapat dari penelitian digunakan untuk membuktikan suatu keraguan mengenai pengetahuan tertentu.
3. Bersifat pengembangan, apabila data- data yang didapat dari penelitian digunakan untuk memperdalam ataupun memperluas suatu pengetahuan yang sudah ada.

Empat kegiatan dalam penelitian kepustakaan yakni : *pertama*, mencatat semua temuan mengenai masalah yang akan diteliti pada setiap pembahasan penelitian yang didapatkan dalam literatur- literatur dan sumber- sumber yang digunakan. *Kedua*, memadukan segala temuan, baik teori maupun temuan baru. *Ketiga*, menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan.

⁴Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 4.

⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 2.

Keempat, mengkritisi temuan- temuan dari berbagai sumber yang digunakan.⁶

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutika*. *Hermeneutika* berarti mengalihkan makna yang terkandung dalam konteks yang sulit dimengerti menjadi bentuk yang lebih dimengerti. Pendekatan *hermeneutika* dilakukan dengan menerangkan apa yang tidak dapat dimengerti atau dipahami dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti.⁷

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah literatur- literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari sumber- sumber pustaka yang dijadikan penulis sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Dalam penelitian ini subyek literatur berupa novel Hafalan Shalat Delisa, literatur terkait kecerdasan spiritual dan pola pengembangannya serta implikasi kecerdasan spiritual dalam pendidikan Islam.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.⁸ Bisa disimpulkan bahwa sumber data adalah sumber dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi perihal data- data yang diperlukan agar mendukung penelitian.

⁶Milya Sari & Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, 44.

⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 32.

⁸Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 44.

Koentjaraningrat mengatakan selain responden sumber data dapat berupa dokumen. Sumber data dalam bentuk dokumen antara lain otobiografi, surat pribadi, catatan dan buku harian, surat kabar, dan dokumen pemerintah.⁹

Sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non- tulisan. Dalam hal ini sumber data tertulis yang utama sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini adalah novel Hafalan Shalat Delisa terutama perihal konsep pengembangan kecerdasan spiritual dalam novel Hafalan Shalat Delisa dan sumber lain yang relevan dan diperlukan penulis untuk mengkaji tentang kecerdasan spiritual dan juga pendidikan islam.

Sumber data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) ini terdiri dari dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.¹⁰

Sumber data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui novel karya Tere Liye dengan judul Hafalan Shalat Delisa. Perolehan data dilakukan dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi rangkaian kalimat yang terdapat dalam novel Hafalan Shalat Delisa yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual tokoh Delisa dalam novel tersebut.

⁹Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat, Suatu Kelas Sosialnya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 58.

¹⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 58.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat menjelaskan tentang data primer.¹¹ Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang diambil dari dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku- buku yang mendukung penulis untuk penelitian berupa kumpulan biografi penulis dan buku- buku terkait mengenai kecerdasan spiritual juga film hafalan shalat Delisa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Informasi dalam pengumpulan data dapat diperoleh dari buku- buku ilmiah, laporan penelitian, karangan- karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan- peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber- sumber yang lain.¹²

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Studi dokumenter (*documentary study*) , yakni teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen tertulis, gambar maupun dokumen elektronik¹³. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, maupun karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

¹¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan(Library Research)*, 58.

¹²Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan(Library Research)*, 59.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 221.

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film.¹⁴

Dokumen- dokumen yang dikumpulkan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi dilakukan dengan langkah- langkah :

1. Membaca

Cara dalam membaca ada 2 teknik yang dapat dilakukan . Teknik *skimming* dan *scanning*¹⁵.

Teknik membaca *Skimming* dapat dijadikan sebagai teknik untuk menemukan data yang penting. Teknik ini digunakan untuk menganalisa cerita dalam novel yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual.

Teknik *scanning* adalah teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan membaca sekilas dari literatur.¹⁶ Teknik ini digunakan penulis untuk mencari kata atau kalimat yang langsung berhubungan dengan kecerdasan spiritual.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik mengumpulkan data dengan cara membaca berbagai literatur

Langkah- langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:¹⁷

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 240

¹⁵Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 46.

¹⁶Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 46.

¹⁷Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 49.

- a. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan konsep pengembangan kecerdasan spiritual.
- b. Mengelompokkan buku- buku atau sumber data berdasar dokumen primer dan sekunder.
- c. Membaca novel Hafalan Shalat Delisa dengan teliti mulai awal hingga akhir untuk mendapatkan kata- kata, kalimat dan paragraf yang menunjukkan kecerdasan spiritual.
- d. Mengutip kata- kata maupun kalimat tentang konsep kecerdasan spiritual dan pola pengembangan kecerdasan spiritual.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, meyyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁸ Bisa disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisi isi (*content analysis*) dan analisis *hermeneutik objektif*. *Content analysis* (kajian isi) adalah segala teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui pesan yang tercantum dalam teks¹⁹. Sedangkan

¹⁸Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 80.

¹⁹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

analisis *hermeneutik* objektif merupakan metode analisis dengan menafsirkan pemikiran seseorang dalam kata-kata yang terdapat dalam teks. *Hermeneutik* memahami makna sebuah teks sebagai sebuah struktur sosial yang muncul secara interaktif. Dengan demikian analisis *hermeneutik* merupakan prosedur untuk mengungkap realitas sosial dalam teks.²⁰ Kedua metode analisis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi segala hal yang berhubungan dengan kecerdasan spiritual pada novel Hafalan Shalat Delisa. Ada 3 macam kegiatan dalam analisis data, yaitu: Reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang ada dicatat secara teliti. Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu meringkas, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada fokus penelitian.²¹

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yakni mendisplaykan data dalam berbagai model apapun dalam penyajiannya asalkan data dapat dipahami maksud dan tujuannya serta memudahkan pengorganisasian dan penyusunannya.

²⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 81.

²¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

Misalnya dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.²²

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam penyajian data penelitian ini.²³

- a. *Contact Summary Sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan pada data dan jawaban singkat untuk mengembangkan kesimpulan.
 - b. *Codes and coding*, pengodean seluruh catatan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.
 - c. *Memoir*, mengumpulkan data yang terhimpun dari penelitian sehingga menghasilkan suatu konsep yang utuh.
 - d. *Interim site summary*, berisi sintesis dari penelitian yang dilakukan, kemudian diperiksa dan menentukan langkah selanjutnya.
3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)
- Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.²⁴

²²Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 62.

²³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 62

²⁴Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.